

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan magang mengenai evaluasi pengelolaan limbah B3 di PT PAL Indonesia, diantaranya:

1. PTPAL Indonesia menghasilkan jenis limbah B3 berupa aki/baterai bekas, kain majun bekas (*used rags*) dan yang sejenis, limbah elektronik termasuk cathode ray tube (crt), lampu tl, printed circuit board (PCB), kawat logam kemasan bekas B3, limbah terkontaminasi B3, minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas hidrolik, mesin gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, *grit chambers*, separator dan atau campurannya, kemasan bekas tinta filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara, pelarut bekas dan cairan organik dan anorganik bekas pencucian (*cleaning*), sludge painting, sludge proses depainting, potongan pcb tersolder, sludge logam antara lain berupa serbuk gram dari proses metal shaping yang mengandung minyak limbah kabel dan logam insulasinya.
2. PT PAL Indonesia dapat dikategorikan 'baik sekali' dalam menerapkan pengelolaan limbah B3 berdasarkan regulasi yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi penerapan peraturan mengenai pengelolaan LB3 diperoleh presentase pada aspek pelekatan simbol dan label serta aspek kelengkapan dokumen dengan ketaatan mencapai 100%. Pada aspek penyimpanan limbah B3 diperoleh persentase ketaatan mencapai 88%. Sedangkan pada aspek pengemasan dan pewadahan limbah B3 diperoleh persentase ketaatan mencapai 87,5%. Berdasarkan keempat aspek tersebut, didapatkan rata-rata persentase ketaatan sebesar 94%.
3. Evaluasi perbaikan TPS limbah B3 meliputi perbaikan lantai yang bergelombang, kemiringan lantai maksimal 1% untuk mempermudah tumpahan limbah cair masuk ke dalam bak penampung, memasang alat pendeteksi kebakaran, dan pemberian label "KOSONG" pada wadah kemasan yang tidak terisi limbah.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Perusahaan**

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan, secara umum dapat diberikan saran bagi perusahaan untuk pertimbangan bahan perbaikan dari TPS Limbah B3 di PT PAL Indonesia melalui evaluasi yang telah dilakukan agar fungsi dari sarana terkait dapat dimaksimalkan.

### **6.2.2 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa magang disarankan untuk lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan tentang lingkungan hidup di sektor industri, baik melalui observasi langsung, bertanya ke pembimbing lapangan, ataupun mempelajari dokumen lingkungan yang ada di perusahaan.